

DAFTAR PUSTAKA

1. Menteri Kesehatan RI. Kebijakan Obat Tradisional Tahun 2007. Jakarta: Depkes RI; 2007:10-11p
2. Djuwantoro D. Diagnosis dan Pengobatan Tukak peptik. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran; 1992:7-14p
3. Price, S. A., & Lorraine. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit (Ed 6). Jakarta : Penerbit Buku kedokteran EGC; 2006:423-435p
4. Permatasari, D. Studi Etnofarmakologi Obat Tradisional Sebagai Anti Diare di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto; 2011; 44-63p
5. Djauhariya, E., Hernani. Gulma Berkhasiat Obat. Jakarta: Penebar Swadaya; 2004:55-57p
6. Lingga, I,S. Uji Ekstrak Etanol Patikan Kebo (*Euphorbia hirta* Linn.) Sebagai Diuretik Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar (*Rattus Norvegicus* sp.). Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT; 2014:3(3); 287-293p
7. Gayathri, A. Antifungal Activity Of *Euphorbia hirta*.L Inflorescence extract against *Aspergillus Flavus* – A Mode Of Action Study. International Journal Of Current Microbiology And Applied Sciences; 2013:31-37p
8. Assidqi, K. Potensi Ekstrak Daun Patikan Kebo (*Euphorbia hirta*) Sebagai Antibakteri Terhadap *Aeromonas hydrophila* Secara *IN VITRO*. Journal of marine and Coastal Science; 2012:113-124p
9. Sloane, E. Anatomi Dan Fisiologi Untuk Pemula. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2004:285-288p
10. Price, S. A. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-proses Penyakit Edisi VI Vol. 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2005:371-380p
11. Tanto, C. Kapita Kedokteran Edisi IV. Jakarta: Media Aesculapius; 2014:612-616p
12. Suhatri, R. Pengaruh Pemberian Sari Wortel (*Daucus carota* L.) terhadap Tukak Lambung Pada Tikus Putih Jantan. Jurnal Sains Farmasi dan Klinis; 2015:2(1); 99-103p

13. Guyton & Hall. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007:861-862p
14. Tan, H.T., dan R, Kirana. Obat-obat Penting Khasiat Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya Edisi VI. Jakarta: PT Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia; 2007:264p
15. Depkes RI. Materia Medika Indonesia Jilid V. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 1989:541-540p
16. Velmand, J. Anatomi dan Fisiologi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2014:285-286p
17. Sukandar, E.Y., Andrajati, Dkk. Iso Farmakoterapi. Jakarta: PT ISFI Penerbitan; 2009:428-431p
18. Saputri, F., Santi, P., Dkk. Pengembangan Metode Induksi Tukak Lambung. Majalah Ilmu Kefarmasian; 2008:5(2); 84-90p
19. World Health Organization. Quality Control Methods For Medicinal Plant Materials. Geneva: WHO/PHARM/92.559; 2011:31-32p
20. Depkes RI. Materia Medika Indonesia Jilid VI. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 1995:300-306p
21. Djamil, R. Penafisan Fitokimia, Uji BSLT dan Uji Antioksidan Ekstrak Metanol beberapa Spesies Papilionaceae. Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia; 2009:65-71p
22. Gregory, M., Vithalrao, K. P. Anti-Ulcer (Ulcer-Preventive) Activity of *Ficus arnottiana* Miq. (*Moraceae*) Leaf Methanolic Extract. American Journal of Pharmacology and Toxicology; 2009:4(3); 89-93p
23. Bruton, L., K. Parker, D. Blumenthal, L. Buxton. Goodman & Gilman's Manual of Pharmacology and Therapeutics. Newyork: McGraw-Hill Education; 2008:621-623p
24. Mutschler, E. Dinamika Obat Buku Ajar Farmakologi dan Toksikologi", Edisi V. Terjemahan Widanto, M.B., Rianti, A.S. Bandung: Penerbit ITB; 1991:221-230p

LAMPIRAN 1
SURAT DETERMINASI PATIKAN KEBO

 **INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

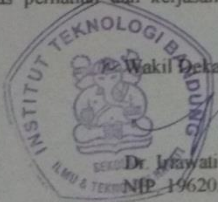
Nomor : 866/II.CO2.2/PL/2018. 27 Februari 2018
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 063/F.MIPA-UNIGA/II/2018 tanggal 17 Februari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan patikan kebo yang dibawa oleh Sdr. Dirli Fahmi Rizal (NPM: 2404114060), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Euphorbiales
Nama suku / familia	: Euphorbiaceae
Nama jenis / species	: <i>Euphorbia hirta</i> L.
Sinonim	: <i>Chamaesyce hirta</i> (L.) Millsp., <i>Desmonema hirta</i> (L.) Raf.
Nama umum	: Spurge (Inggris), patikan kebo (Indonesia)
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1963. Flora of Java. Volume I. N.V.P. Noordhoff - Groningen, the Netherlands. pp. 503 - 504. 2. Halford, D.A. & Harris, W.K. 2012. A taxonomic revision of Euphorbia section Anisophyllum Roeper (Euphorbiaceae) in Australia. <i>Austrobaileya</i> . 8(4): 441 - 600. 3. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York pp. Xiii - Xviii.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
Dr. Irawati
NIP. 196205071988032001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar IV.1 Surat determinasi patikan kebo

LAMPIRAN 2
TANAMAN PATIKAN KEBO



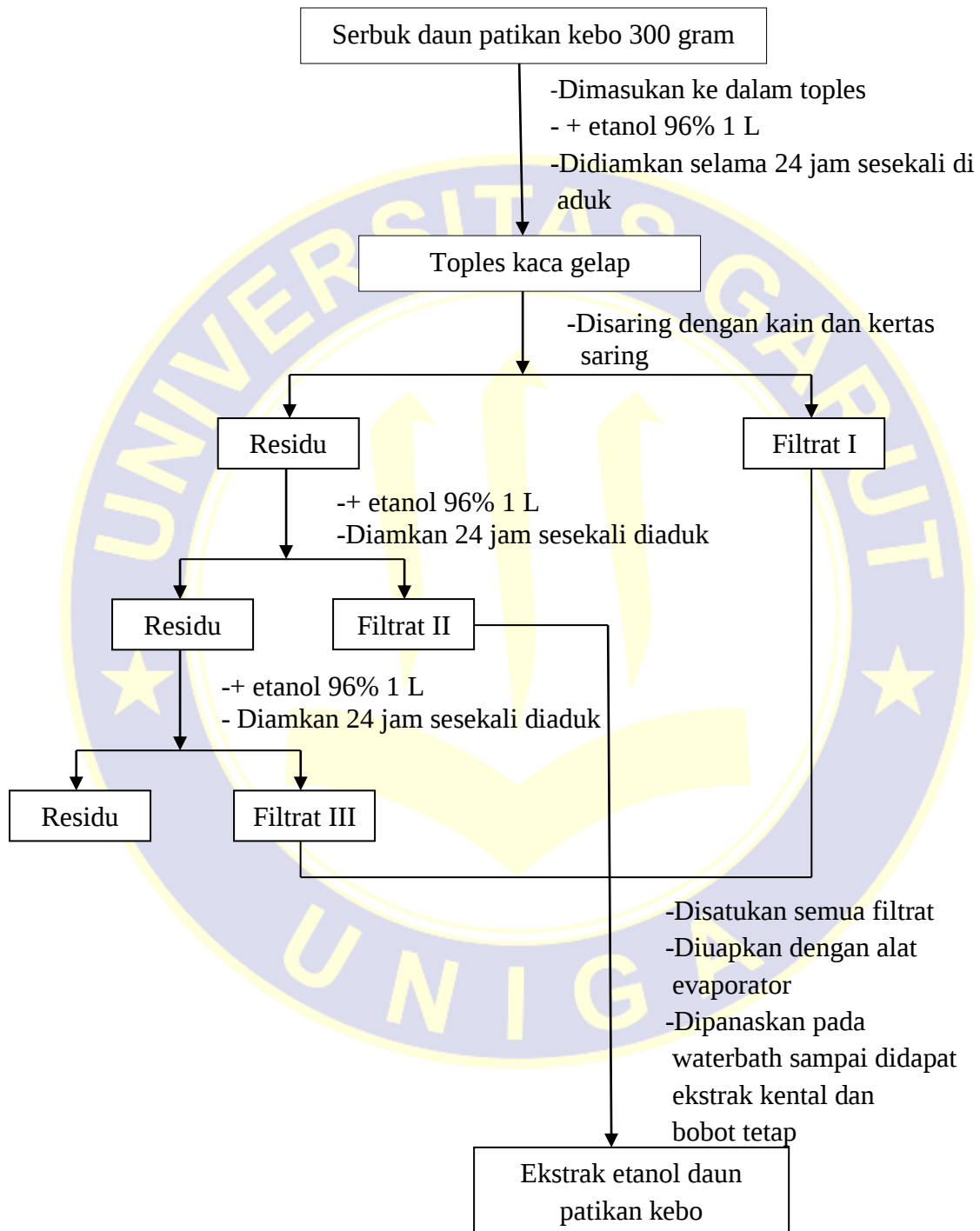
Gambar IV.2 Tanaman patikan kebo

LAMPIRAN 3
DAUN PATIKAN KEBO



Gambar IV.3 Daun patikan kebo

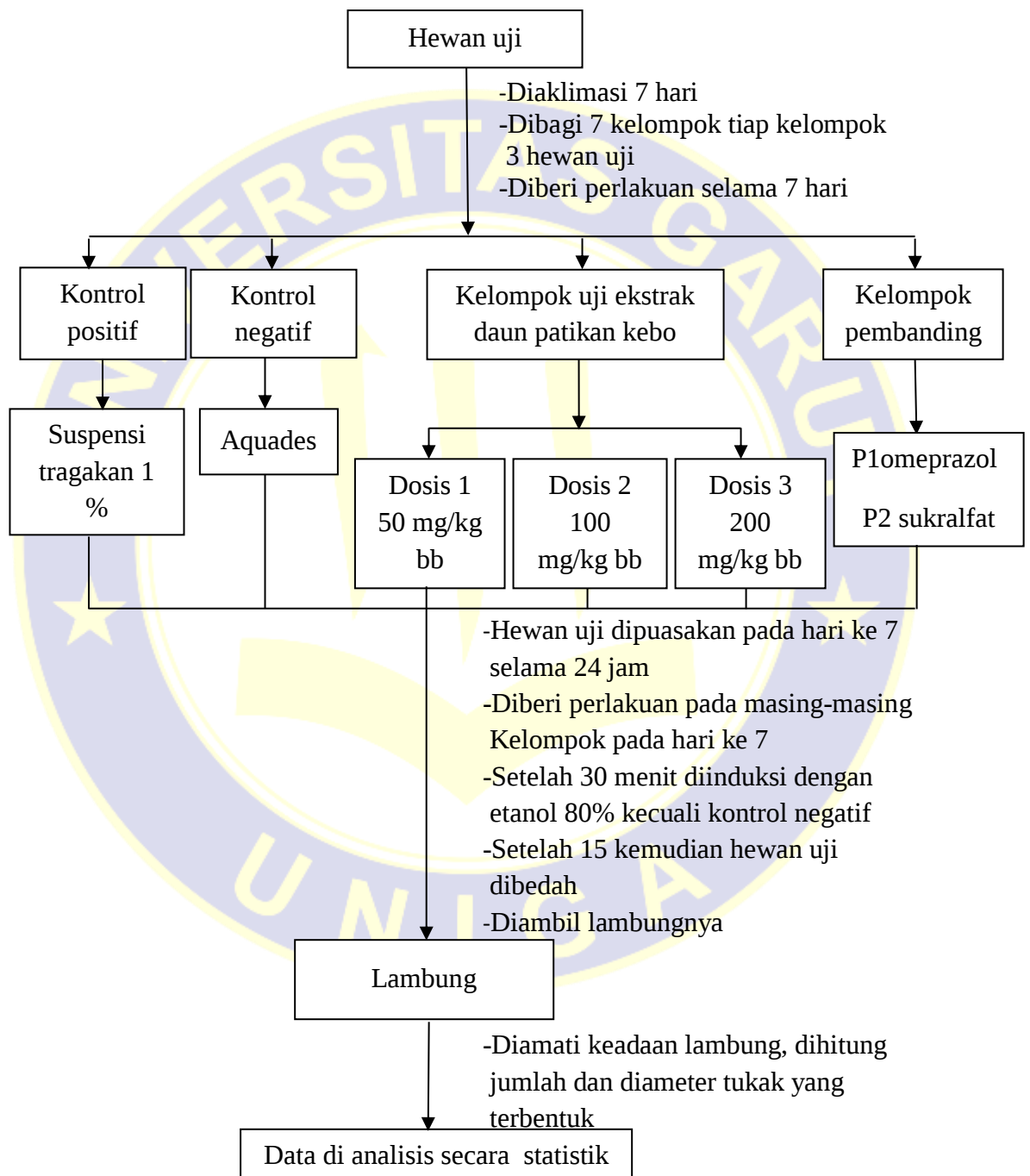
LAMPIRAN 4

PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL DAUN PATIKAN KEBO (*Euphorbia hirta. L*)

Gambar IV.4 Bagan pembuatan ekstrak etanol daun patikan kebo (*Euphorbia hirta L.*)

LAMPIRAN 5

**UJI AKTIVITAS ANTITUKAK PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR
WISTAR DENGAN INDUKSI ETANOL**



Gambar IV.5 Bagan pengujian efek antitukak ekstrak etanol daun patikan kebo (*Euphorbia hirta. L*)

LAMPIRAN 6

TABEL SKOR JUMLAH DAN KEPARAHAN TUKAK

Tabel V.5

Skor Jumlah Tukak, Keparahan Tukak dan Indeks Tukak

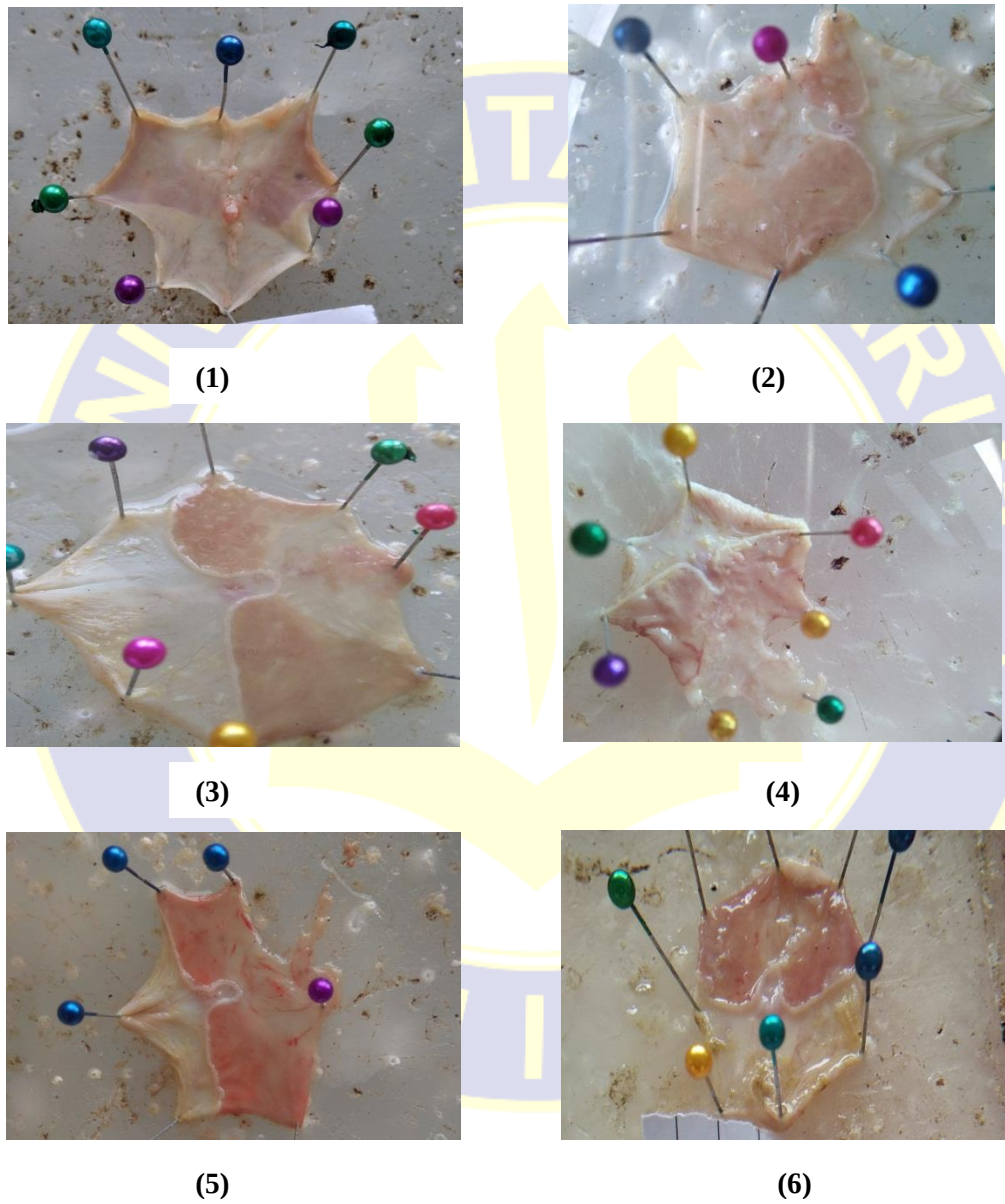
Kelompok Perlakuan	Nomor Hewan	Skor Jumlah Tukak	Skor Keparahan Tukak
Kelompok kontrol negatif	1	1	1
	2	1	1
	3	1	1
Rata-rata $\pm$ SD		1,00 $\pm$ 0,00	1 $\pm$ 0,00
RP(Rasio Proteksi)		0,00	
UI(<i>Ulcer Indeks</i>)		12	
Kelompok kontrol positif	1	4	3,2
	2	4	3,6
	3	5	3,5
Rata-rata $\pm$ SD		4,33 $\pm$ 0,58	3,43 $\pm$ 0,21
RP(Rasio Proteksi)		0,00	
UI (<i>Ulcer Indeks</i>)		17,77	
Pembanding omeprazol 20 mg/70kgbb	1	3	2
	2	3	2,5
	3	3	2,5
Rata-rata $\pm$ SD		3,00 $\pm$ 0,00	2,33 $\pm$ 0,29
RP(Rasio Proteksi)		13,73	
UI (<i>Ulcer Indeks</i>)		15,33	
Pembanding sukralfat 1 gram/70kgbb	1	5	3,25
	2	4	3,5
	3	3	3,5
Rata-rata $\pm$ SD		4,00 $\pm$ 1,00	3,42 $\pm$ 0,14
RP(Rasio Proteksi)		1,97	
UI (<i>Ulcer Indeks</i>)		17,42	
Ekstrak etanol daun patikan kebo 50 mg/kgbb	1	3	3
	2	5	3,375
	3	4	3,2
Rata-rata $\pm$ SD		4,00 $\pm$ 1,00	3,19 $\pm$ 0,18
RP(Rasio Proteksi)		3,26	
UI (<i>Ulcer Indeks</i>)		17,19	

LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)

Tabel V.5
(LANJUTAN)

Kelompok Perlakuan	Nomor Hewan	Skor Jumlah Tukak	Skor Keparahan Tukak
Ekstrak etanol daun patikan kebo 100 mg/kgbb	1	4	2,4
	2	1	1
	3	4	2,75
Rata-rata $\pm$ SD		3,00 $\pm$ 1,73	2,05 $\pm$ 0,92
RP(Rasio Proteksi)		15,3	
UI (<i>Ulcer Indeks</i>)		15,05	
Ekstrak etanol daun patikan kebo 200 mg/kgbb	1	1	1
	2	2	2
	3	1	1
Rata-rata $\pm$ SD		1,33 $\pm$ 0,58	1,33 $\pm$ 0,58
RP(Rasio Proteksi)		28,7	
UI (<i>Ulcer Indeks</i>)		12,67	

LAMPIRAN 7
HISTOLOGI LAMBUNG



Gambar V.4 Histologi Lambung Tikus

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**



(7)

Gambar V.4 (Lanjutan)

Keterangan :

- (1) = Kondisi lambung normal
- (2) = Kondisi lambung kelompok kontrol positif
- (3) = Kondisi lambung tikus yang diberi pembanding omeprazol
- (4) = Kondisi lambung tikus yang diberi pembanding sukralfat
- (5) = Kondisi lambung yang diberi ekstrak daun patikan kebo 50 mg/kgbb
- (6) = Kondisi lambung yang diberi ekstrak daun patikan kebo 100 mg/kgbb
- (7) = Kondisi lambung yang diberi ekstrak daun patikan kebo 200 mg/kgbb